

Presiden: Sambungan hal 1

Sementara itu Tim Khusus Bareskrim Polri mendapatkan rekaman kamera televisi sirkuit tertutup (CCTV) di sepanjang jalan sekitar tempat kejadian perkara baku tembak antar-anggota di Rumah Dinas Kadiv Propam Polri di Duren Tiga Jakarta Selatan. "Lokasi" di sepanjang jalan sekitar TKP," kata Dedi Prasetyo.

Dedi memastikan bukti rekaman CCTV tersebut kini sedang diperiksa di Laboratorium Forensik (Labfor) guna mengetahui konstruksi kejadian sebenarnya dalam insiden yang menewaskan Brigadir Polisi Nopryansah Yoshua Hutabarat atau Brigadir J, Jumat (8/7). Selain rekaman CCTV di jalan sekitar TKP, penyidik juga mendapatkan rekaman di lokasi kejadian atau di dalam rumah tersebut. "Ada, tapi saat ini (CCTV) masih di Labfor," tambahnya.

Sebelumnya, Rabu (20/7), Polri mengumumkan telah menemukan barang bukti rekaman CCTV di sekitar TKP. Dalam penyelidikan awal, rekaman CCTV di lokasi kejadian sempat dinyatakan tidak ditemukan dengan alasan rusak dan mati.

Direktur Tindak Pidana Umum (Dittipidum) Brigjen Pol Andi Rian Djajadi menyebutkan beberapa bukti baru berupa rekaman CCTV itu sedang diproses di Labfor untuk dilihat rekaman gambar yang tersimpan di dalamnya.

Rekaman CCTV yang diperoleh dari beberapa sumber itu

memerlukan sinkronisasi dan kalibrasi waktu untuk melihat konstruksi peristiwa yang terekam di dalamnya. "Kadang-kadang, ada tiga CCTV di sana, di satu titik yang sama tapi waktunya bisa berbeda-beda. Nah, tentunya ini harus melalui proses yang dijamin legalitasnya. Jadi bukan berdasarkan apa maunya penyidik, tapi berdasarkan data dan meta data dari pada CCTV itu sendiri," jelas Andi.

Sedangkan Tim Kuasa Hukum Keluarga Brigadir J mengatakan, pada saat gelar perkara, pihaknya tidak diberitahu soal temuan bukti CCTV tersebut. Pihak keluarga Brigadir J optimistis kasus dugaan pembunuhan berencana tersebut dapat sermaink terang dengan kemajuan penyelidikan dan penyidikan yang dilakukan jajaran Polri. "Kalau sudah ditemukan, kami sebut Puji Tuhan; tetapi biasanya kan kalau sudah ditemukan akan diperlihatkan kepada kami dan nanti ditanyakan," kata Koordinator Tim Kuasa Hukum Keluarga Brigadir J, Kamaruddin Simanjuntak.

Anggota Komisi Kepolisian Nasional (Kopolnas) Poengky Indarti menekankan penyelidikan kasus tersebut dilakukan dengan dukungan scientific crime investigation sehingga hasilnya valid.

Kadiv Humas Polri Irjen Pol Dedi Prasetyo menambahkan, Polri menyetujui permintaan au-

topsi ulang atau ekshumasi dari keluarga Brigadir J. "Dari hasil komunikasi tadi, pihak pengacara meminta untuk melaksanakan autopsi ulang atau ekshumasi itu dipenuhi," kata Dedi.

Permintaan untuk autopsi itu disampaikan Kuasa Hukum Keluarga Brigadir J dalam gelar awal yang dilakukan Direktorat Tindak Pidana Umum (Dittipidum) Bareskrim Polri, Rabu (20/7) petang yang dihadiri penyidik dan Komisi Kepolisian Nasional (Kopolnas).

Direktur Tindak Pidana Umum (Dirtipidum) Bareskrim Polri Brigjen Pol Andi Rian Djajadi mengatakan ekshumasi harus secepatnya dilakukan guna mengantisipasi proses pembusukan mayat. Namun, belum ditentukan kapan jadwal ekshumasi dilaksanakan.

Dalam proses ekshumasi tersebut penyidik segera berkoordinasi dengan kedokteran forensik termasuk melibatkan unsur-unsur di luar kedokteran forensik serta persatuan kedokteran forensik. "Termasuk Kopolnas dan Komnas HAM akan kami komunikasikan untuk menjamin bahwa proses ekshumasi nantinya bisa berjalan lan-

car dan hasilnya valid," kata Andi. Anggota Komnas HAM Mohammad Choirul Anam menegaskan, Komnas HAM tidak ada tekanan atau intervensi dalam mengusut kasus baku tembak sesama polisi di Rumah Dinas Kadiv Propam Polri. Komnas HAM telah melakukan konsolidasi dan mendapatkan sejumlah informasi dalam mengusut kasus kematian Brigadir J. "Sama sekali tidak ada tekanan," tutur Mohammad Choirul Anam.

Dijelaskan, model penanganan kasus Brigadir J ini sama seperti beberapa kasus sebelumnya yang diselidiki Komnas HAM. Terkait luka pada tubuh korban, kata Anam, Komnas HAM juga telah mendalami sehingga dalam waktu dekat akan meminta masukan dari ahli.

Keterangan ahli tersebut, menurutnya, untuk mengungkapkan penyebab luka, model luka, dan berbagai hal terkait lain yang ditemukan di tubuh Brigadir J. Hal itu akan menjadi bahan bagi Komnas HAM untuk menanyakan langsung kepada dokter yang melakukan autopsi jenazah Brigadir J.

(Ant/Sim/Ful)-f

Ekosistem Sambungan hal 1

di DIY yang mayoritas didominasi UMKM.

Ketum Kadin DIY GKR Mangkubumi mengatakan, pihaknya akan melihat terlebih dahulu program pembinaan UMKM melekat dari Kadin Indonesia ini sejauh apa. Sebab, pihaknya ingin apa yang telah dikerjakan Dinas Koperasi dan UKM DIY bisa menjadi contoh yang baik dan bisa disinergikan jika masih dianggap kurang. Untuk menangkap peluang program tersebut tergantung kemauan UKM itu sendiri serta dukungan semua pihak.

"Kita tujuannya semua UKM menjadi baik, karena memang UKM masih banyak PR-nya. Di satu sisi UKM harus ditarik lebih maju karena masih dianggap tidak mampu, tetapi sebenarnya mereka harus dibuat mampu dan bisa. Jadi potensi UKM harus kita dorong dan tarik supaya lebih maju, mengingat kita banyak memanjakan UKM selama ini.

Di sinilah peran Kadin Indonesia sangat dibutuhkan agar UKM bisa lebih maju dan go internasional," tuturnya.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Srie Nurkyatsiwi menyampaikan, pihaknya tengah melakukan pemetaan lebih dari 300.000 UMKM di DIY yang telah tergabung dalam Program SiBakul Jogja. Data UMKM di DIY sangat banyak sekali, namun seperti apa potensinya masih perlu digali dan dipetakan lebih dalam. Dari pemetaan inilah akan diketahui potensi dan permasalahan UMKM, lalu duduk bareng dengan Kadin Indonesia dan melakukan kurasi bersama.

"Setelah kita tahu kondisi pembinaan UMKM melekat yang digaungkan Kadin Indonesia ini, pasti tidak semua pendampingannya sama dan akan lebih luas jejaringnya. Memang perlu pendampingan sesuai kelas masing-masing

UMKM yang disinergikan dengan Kadin. Dengan kata lain kertas kerja antara Pemda DIY dengan Kadin harus sama karena tujuannya tidak lain demi kesejahteraan," tandasnya.

Siwi mengakui, masih banyak pengangguran dan angka kemiskinannya tinggi, sehingga semua target program ujungnya adalah mengentaskan kemiskinan di DIY. Dalam pemetaan UMKM ini harus satu data, termasuk pasarnya. Jika ada kepastian rantai pasok dan mengetahui kebutuhan market, maka saat melakukan intervensi dalam bentuk program harapannya tepat sasaran, tepat program dan tepat waktu, sehingga akhirnya omzet UMKM meningkat dan naik kelas. Kalau sudah naik kelas muaranya mencapai kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini, Kadin dapat menjadi aggregator dan oftakernya UMKM.

(Ira)-f

Perekonomian Sambungan hal 1

Pemerintah menyeimbangkan tekanan global dengan kebutuhan nasional fokus produktivitas perekonomian dan mutu kehidupan masyarakat.

Gejolak perekonomian global sangat menguatirkan. Namun, sejumlah pihak optimis bahwa perekonomian nasional menunjukkan trend perbaikan sejalan peningkatan permintaan domestik di tengah kinerja ekspor yang positif. Data Kementerian Keuangan menunjukkan kinerja ekspor pada Juni 2022 mencapai angka USD 26,09 miliar meningkat signifikan dibanding Mei 2022 hanya sebesar USD 21,51 miliar. Kinerja ekspor didorong kenaikan ekspor produk sawit pascaharga kebutuhan pokok kian stabil sehingga pelarangan ekspor produk sawit dicabut.

Pertumbuhan ekspor mencapai angka 40,68% (year on year/yoy) juga didorong kontribusi sektor nonmigas dengan pertumbuhan sebesar 41,89% yoy dan sektor migas tumbuh 23,68% (yoy). Pemerintah berupaya membangun sektor non-migas melalui kebijakan memihak bagi dunia industri. Akibatnya, industri pengolahan misalnya, berkembang dan konsisten sebagai kontributor utama ekspor dengan nilai mencapai USD18,27 miliar atau 70,01% dari total eks-

por Indonesia. Kontributor lain terhadap peningkatan ekspor adalah pertambangan senilai USD5,93 (22,72%), sektor migas senilai USD1,53 miliar (5,87%), dan pertanian menyumbang nilai USD 0,36 (1,4%).

Kinerja ekspor dipredikasi semakin memperoleh tambahan energi baru yang memperkuat daya jual produk nasional di pasar global. Sejumlah komoditas berupa batu bara, besi baja, dan biji logam berpotensi menjadi primadona meski tingkat permintaan menurun akibat perlambatan ekonomi global.

Selain komoditas, peran berbagai wilayah juga tak boleh diabaikan dalam menyumbang peningkatan kinerja nilai ekspor. Secara spasial, peningkatan ekspor didukung perbaikan ekonomi nyarius merata di seluruh wilayah. Berbagai provinsi di Pulau Kalimantan dan Sumatera sangat potensial menyumbang capaian peningkatan nilai ekspor.

Perkembangan ekonomi nasional menunjukkan arah menggembirakan yang tercermin dari berbagai indikator dini terjadi pada Mei 2022. Perkembangan juga selaras dengan hasil survei yang dilakukan Bank Indonesia (BI). Survei terakhir BI menunjukkan trend perbaikan permintaan domestik

dengan indikator keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan ekspansi Purchasing Managers' Index (PMI), serta peningkatan mobilitas dan pembiayaan dari perbankan.

Data BI mengindikasikan permintaan pembiayaan baru korporasi Mei 2022 tumbuh berdasar Saldo Bersih Tertimbang (SBT) senilai 12,1%. Penyaluran kredit baru juga naik berdasar SBT sebesar 43,0%. Peningkatan penyaluran kredit baru dipengaruhi permintaan pembiayaan dari nasabah serta prospek moneter dan ekonomi. Secara keseluruhan, di periode triwulan II 2022, penawaran penyaluran kredit baru diperkirakan tumbuh lebih tinggi dibanding dengan triwulan sebelumnya.

Optimisme kian membara karena dari sisi rumah tangga dan permintaan pembiayaan baru tumbuh pada Mei 2022. Mayoritas rumah tangga memilih bank umum sebagai resources dalam pembiayaan. Selain itu, juga ada sumber pembiayaan lain yakni koperasi dan leasing.

Melihat data tersebut, gejala perekonomian global harus disikapi dengan optimis. Pertumbuhan ekonomi 2022 ditaksir berada dalam kisaran proyeksi BI yakni antara 4,5-5,3%. (Penulis adalah Guru Besar Administrasi Publik FISIP Universitas Airlangga)-d

70 TAHUN PROF DR SYAMSUL HADI  
FIB UGM Adakan Seminar Internasional

YOGYA (KR) - Mangayubagya 70 tahun Prof Dr Syamsul Hadi SU MA, yang jatuh pada Jumat (22/7), Program Studi Bahasa Arab Departemen Bahasa dan Sastra serta Departemen Antarbudaya Fakultas Ilmu Budaya (FIB) UGM menggelar seminar internasional selama dua hari, Kamis-Jumat (21-22/7). Seminar yang digelar secara hybrid mengangkat tema 'Arabic Language, Literature and Culture: Between Historicity and Modernity'.

Mengawali seminar, Prof Syamsul menyampaikan orasi ilmiah membahas perkembangan mutakhir dalam perkembangan Bahasa Arab. Pada forum itu, Dekan FIB



KR-Istimewa  
Prof Dr H Syamsul Hadi SU MA

ungkap, beberapa tahun ini banyak hal berkembang dalam morfologi Bahasa Arab yang tidak terbayang sebelumnya.

"Saya meneliti perkembangan ini dari literatur-literatur terbaru sampai tahun 2022," jelasnya.

Pada forum itu, Dekan FIB

UGM Dr Setiadi MSi meluncurkan buku-buku karya Prof Syamsul Hadi. "Ini adalah buku masterpiece karya beliau," kata Dr Setiadi.

Sementara itu pembicara seminar ini, yakni Prof Dr Sangidu (Ketua Departemen Antarbudaya UGM), Prof Dr Sherif Saad Mohammed Elgayyar (Ben-Suef University Mesir), Dr Ali bin Ma'yuf Al Ma'yuf (King Saud University Arab Saudi), Prof Dr I Dewa Putu Wijana SU MA (FIB UGM), Prof Dr Ida Rochani Adi SU MA (FIB UGM), Prof Madya Dr H Mohammad bin Seman (University of Malaya Malaysia) dan Drs Ahmad Fuad Effendy MA (Universitas Negeri Malang). (Fie)-f

DUGAAN KORUPSI DANA NASABAH BKK BULU  
Tersangka SRN Ditahan

SUKOHARJO (KR) - Tersangka mantan Kepala PT Badan Kredit Kecamatan (BKK) Jawa Tengah unit Kecamatan Bulu periode 2017-2019, SRN ditahan atas kasus dugaan korupsi dana nasabah dengan nilai kerugian diperkirakan sekitar Rp 800 juta. Penahanan dilakukan setelah Kejaksaan Negeri (Kejan) Sukoharjo selesai melakukan pemeriksaan. Penyidik masih melakukan pemeriksaan untuk mengetahui ada tidaknya tersangka lain yang terlibat.

Kepala Seksi Pidana Khusus (Kasi Pidsus) Bekt Wicaksono didampingi Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Hadi Sulanto, Kamis (21/7) ditemui di ruang kerjanya mengatakan, Kejaksaan Negeri Sukoharjo melakukan pemeriksaan lanjutan terhadap kasus dugaan korupsi dilakukan oleh Mantan Kepala PT Badan Kredit Kecamatan (BKK) Jawa Tengah unit Kecamatan Bulu periode 2017-2019 SRN pada Kamis (21/7) pagi. Usai pemeriksaan siang harinya SRN langsung ditahan. (Mam)-f

Sebelum Sambungan hal 1

mempersiapkan prosedur penanganan evakuasi darurat kesehatan dengan sangat cepat dan baik. Adapun pilot pun langsung ditangani oleh dokter di rumah sakit terdekat.

"Berdasarkan hasil pemeriksaan dokter dari pihak rumah sakit setempat, disampaikan bahwa pilot kami dinyatakan telah meninggal dunia," katanya.

Lebih lanjut, Dewa menyampaikan petugas Citilink Indonesia di Surabaya telah menginformasikan dan memberikan penjelasan kepada penumpang serta memberikan service on ground, dan penumpang dapat menerima informasi tersebut dengan baik.

Untuk memastikan keselamatan dan kenyamanan penumpang, Citilink Indonesia melakukan penggantian pesawat serta seluruh kru, dan penerbangan tersebut telah diter-

bangkan kembali pada pukul 10.46 WIB.

"Manajemen Citilink mengucapkan turut bela sungkawa sedalam-dalamnya atas kepergian pilot kami, yang selama ini dikenal sangat baik dan memiliki dedikasi yang tinggi selama bertugas. Kami juga mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas ketidaknyamanan yang terjadi," katanya.

la menambahkan, almarhum diterbangkan langsung dari Surabaya menuju Jakarta dan jenazahnya disemayamkan di Jakarta sesuai penanganan prosedur yang berlaku.

"Citilink senantiasa mengutamakan aspek keselamatan, keamanan dan kenyamanan penerbangan. Karena itu, kami selalu berupaya sejak dini dalam mengantisipasi hal-hal yang berpotensi mengganggu keselamatan dan keamanan penerbangan," ujarnya. (Ant)-d

Kerugian Sambungan hal 1

disusun SGH tersebut dibutuhkan anggaran senilai Rp 135 miliar untuk masa 5 tahun. KPK menduga ada beberapa nilai item pekerjaan yang nilainya dimark up dan hal ini langsung disetujui EV tanpa melakukan kajian terlebih dulu.

"Khusus untuk di tahun 2016, disiapkan anggaran senilai Rp 41,8 miliar dan di tahun 2017 disiapkan anggaran Rp 45,4 miliar," terang Wakil Ketua KPK ini.

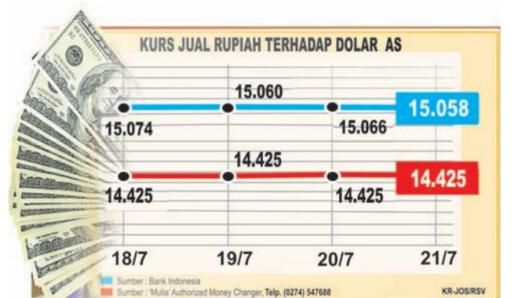
Salah satu item pekerjaan dalam proyek pengadaan tersebut, yaitu penggunaan dan pemasangan bahan penutup atap stadion yang diduga menggunakan merek dan perusahaan yang ditentukan sepihak oleh EW. "Pada pengadaan di tahun 2016, HS selaku Direktur PT PNN dan PT DMI diduga melakukan pertemuan dengan beberapa anggota panitia lelang dan meminta agar bisa dibantu dan ditinggalkan dalam proses lelang," tutur Alexander Marwata.

Selanjutnya, anggota panitia lelang menyampaikan keinginan HS tersebut pada EV dan diduga langsung disetujui untuk dimenangkan tanpa dilakukan evaluasi penelitian kelengkapan dokumen persyaratan

mengikuti lelang. Selain itu, saat proses pelaksanaan pekerjaan beberapa pekerja tidak memiliki sertifikat keahlian dan tidak termasuk pegawai resmi dari PT DMI.

KPK menduga rangkaian perbuatan para tersangka itu melanggar ketentuan diantaranya Pasal 5 huruf f, Pasal 6 huruf c, g dan h, Pasal 89 ayat 2 Perpres 54 Tahun 2010 ten-

tang Pengadaan Barang Jasa dan perubahannya. Atas perbuatannya, para tersangka disangkakan melanggar Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 3 Undang-Undang (UU) No 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan UU No 20 Tahun 2001 jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP. (Ful/Obi)-f



Prakiraan Cuaca Jumat, 22 Juli 2022

| Lokasi     | Pagi | Siang | Malam | Dini Hari | Suhu C | Kelembaban |
|------------|------|-------|-------|-----------|--------|------------|
| Bantul     | ☀    | ☁     | ☁     | ☁         | 23-31  | 70-95      |
| Sleman     | ☀    | ☁     | ☁     | ☁         | 23-30  | 75-95      |
| Wates      | ☀    | ☁     | ☁     | ☁         | 23-31  | 70-95      |
| Wonosari   | ☀    | ☁     | ☁     | ☁         | 23-30  | 70-95      |
| Yogyakarta | ☀    | ☁     | ☁     | ☁         | 23-31  | 70-95      |

Manfaat dan Peluang Magang MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) bagi Mahasiswa Geografi



Afrinia Lisdiyati Permatasari SSI, MSc  
Dosen Prodi Geografi Universitas AMIKOM Yogyakarta  
Kementerian Pendidikan

dan Kebudayaan sedang mencanangkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Program ini diinisiasi oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nadiem Makarim. Tujuan dari kegiatan MBKM adalah memberikan program "hak belajar tiga semester di luar program studi". Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang

unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.

Terdapat delapan program yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran MBKM, diantaranya yaitu pertukaran pelajar, magang, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/KKN. Mahasiswa diberi kesem-

patan untuk dapat memilih dan melaksanakan program-program tersebut. Salah satu program studi Geografi di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Amikom Yogyakarta, juga menerapkan program magang MBKM bagi mahasiswanya.

Kesempatan tersebut diikuti oleh beberapa mahasiswa Prodi Geografi Universitas Amikom Yogyakarta. Kegiatan magang bersertifikat dari kampus merdeka yang dilakukan selama 1 semester disetarakan dengan 20 SKS. 20 SKS tersebut dinyatakan dalam

bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan magang bersertifikat, baik dalam hard skills maupun soft skills sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Lokasi penempatan magang ditentukan langsung oleh pihak Kemendikbudristek dan peserta magang harus siap ditempatkan di seluruh Indonesia.

Salah satu instansi yang berkaitan dengan bidang keilmuan geografi yaitu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Lingkup pekerjaan dari mahasiswa geografi

sendiri adalah sebagai Tim Penyusun RDTR (Rencana Detail Tata Ruang) Kabupaten atau Kota. Proses kegiatan magang tersebut melalui tahap seleksi dari Kemendikbudristek.

Mahasiswa mendapatkan banyak kesempatan, khususnya dalam penyusunan RDTR. Kegiatan magang MBKM ini tentunya sangat bermanfaat bagi pihak mahasiswa dan juga instansi terkait. Mahasiswa harus mempunyai skill yang mumpuni dalam bidang Geografi untuk dapat melaksanakan kegiatan

magang tersebut. Hal ini juga merupakan penerapan dari materi yang diperoleh di kampus. Penerapan kegiatan magang MBKM dapat menjadi salah satu jembatan atau media dari pihak instansi dan juga kampus untuk membangun sinergi dalam memberikan pengalaman bagi mahasiswa, sebelum tejun di dunia kerja secara nyata. Skill bidang keahlian geografi sangat dibutuhkan agar dapat lolos dalam proses seleksi magang MBKM tersebut.\*\*\*

